

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Umum

3.1.1 Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Istiqomah

Pondok pesantren Al-Istiqomah terletak di Jalan Raya Pasar Gamblok, Rt 04 Rw 02, Desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Berada di tengah-tengah pemukiman penduduk desa Tanjungsari, pondok pesantren Al-Istiqomah menjadi salah satu lembaga pendidikan islam nonformal yang sangat dekat dengan masyarakatnya. Berdasarkan keterangan dari pengasuh pesantren bahwa: Pondok Pesantren Al-Istiqomah berdiri pada tahun 1975 yang diawali dengan kegiatan di majlis ta'lim yang diasuh oleh KH. Amin Rasyid yang kemudian mulai membentuk majlis ta'lim mingguan. Diteruskan dengan mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Istiqomah dengan sistem belajar cepat membaca dan menulis Al-Qur'an (1982).¹ Jika dilihat dari batas wilayahnya, pondok pesantren AlIstiqomah mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan MIN Tanjungsari
- Sebelah barat berbatasan dengan MA, MTs, MI, RA YAPIKA dan persawahan
- Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk.²

3.1.2 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Istiqomah

Perintis berdirinya Pondok Pesantren Al-Istiqomah adalah KH Abdullah Mukti, setelah beliau bermukim lama dan belajar ilmu agama di Makkah tahun 1912- 1936 M dan berguru pada Syekh Abdurrohman di Makkah. K.H. Abdullah Mukti kembali dari Makkah pada tahun

¹ Wawancara dengan KH. Ali Muin Amnur Lc, M.Pd.I, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

² Observasi, Letak Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

1936, di kampung halamannya di desa Tanjungsari, petanahan mengemban dan menyalurkan ilmunya dengan mendirikan majelis ta'lim dan Tharekat Qodiriyah Naqsabandiyah yang dipusatkan di pondok pesantren Al-Istiqomah dengan K.H Abdullah Mukti sebagai mursyidnya. Kegiatan ini diikuti oleh jamaah sekitar desa tanjungsari. Setelah 24 tahun pengabdianya beliau digantikan oleh KH. Bajuri.

Saat kegiatan pesantren tersebut dipegang oleh kyai Bajuri, kegiatan tersebut sempat vakum dan sekitar tahun 1975 Nampak K.H. Amin Rosyid yakni putra sulung dari K.H. Bajuri pulang dari menimba ilmu dan mukim di tempat kelahirannya yakni Desa Tanjungsari, ia mulai merintis kembali kegiatan yang pernah dilakukan oleh kakeknya K.H. Abdullah Mukti, yaitu dengan mendirikan majelis ta'lim mingguan. Di sisi lain KH Amin Rosyid juga mengajar anak-anak santri masjid Al-Istiqomah.

Pada tahun 1982 K.H. Amin Rosyid mulai mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Istiqomah, dengan sistem belajar cepat bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Di tahun inilah mulai dibangun asrama untuk para santri yang kemudian diganti dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang selanjutnya menjadi Pondok Pesantren Al-Istiqomah. Dalam perkembangannya Pondok Pesantren Al-Istiqomah mendirikan Madrasah Diniyah yang terdiri dari tiga tingkat yaitu tingkat awwaliyah, tingkat wustha, dan tingkat 'ulya.

Pada pertengahan tahun 90-an Pondok Pesantren Al-Istiqomah mulai menata struktur pendidikannya, yakni dengan melegalisasikan kegiatan pesantren baik di bidang keagamaan, pendidikan, social, kemasyarakatan, dan dunia usaha berbadan hukum yang masuk dalam sebuah institusi yayasan. Yayasan yang didirikan oleh pengasuh pondok bernama Yayasan Pendidikan Al-Istiqomah Karya Guna (YAPIKA). Yayasan ini menaungi kegiatan pendidikan formal yakni Madrasah Aliyah YAPIKA yang sudah berdiri sejak tahun 1999,

sedangkan pendidikan non-formal Madrasah Diniyah berdiri tahun 1982.³

Pondok Pesantren Al-Istiqomah saat ini diasuh oleh K.H. Amin Rosyid, dan telah banyak mengalami perkembangan baik di bidang sarana fisik maupun sistem belajar-mengajarnya. Jumlah santri yang menimba ilmu di Pondok Pesantren Al-Istiqomah setiap tahun juga selalu mengalami peningkatan. Lembaga pendidikan formal di bawah naungan pesantren (Yayasan Pendidikan Al-Istiqomah Karya Guna) yakni Raudhatul Athfal Terpadu (RAT), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).⁴

Pondok Pesantren Al-Istiqomah ini telah banyak mengalami perkembangan, baik dibidang sarana fisik maupun sistem belajar mengajarnya. Sampai saat ini santrinya kurang lebih 1.000 orang, putra putri, 80% diantaranya adalah pelajar Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Ibtidaiyyah (MI). beberapa diantaranya mengambil kuliah di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen dan Universitas Sains Ilmu Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo, selebihnya adalah santri takhasus (Madrasah Diniyah). Dalam perkembangannya pesantren yang mendapatkan Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP); 512330504003, dari Departemen Agama Kabupaten Kebumen ini pola dan sisitem pendidikan yang digunakan memfokuskan pada kegiatan di Madrasah diniyah serta kepesantrenan salafiyah (nonformal) dan madrasah aliyah (formal).⁵

3.1.3 Profil Pondok Pesantren Al-Istiqomah

Nama Pondok Pesantren : AL-ISTIQOMAH
 NSPP : 512330504003
 Povinsi : Jawa Tengah

³ Wawancara dengan KH. Ali Muin Amnur Lc, M.Pd.I, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

⁴ Observasi, Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

⁵ Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

Kabupaten/ Kota	: Kebumen
Kecamatan	: Petanahan
Desa	: Tanjungsari
Telepon	: 081802658344
Kode Pos	: 54382. ⁶

3.1.4 Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren

A. Visi dan Misi

Pondok pesantren Al-Istiqomah memiliki visi yang menjadi arah pandang perjalanannya ke depan, yaitu: Mewujudkan generasi muslim yang bertaqwa, berilmu pengetahuan tinggi dan berakhlakul karimah.

Adapun misi pesantren Al-Istiqomah ini adalah terdiri dari beberapa poin yang meliputi:

- 1) Membentuk dan mencetak serta mengembangkan generasi islam yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, tangguh, trampil, mandiri, dan berakhlak mulia.
- 2) Memberdayakan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) di bidang keagamaan, pendidikan, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK).
- 3) Mensyi'arkan dan menegakan agama Islam dengan bermadzhab ahlussunah wal jamaah.

B. Tujuan Pondok Pesantren

Adapun tujuan pondok pesantren Al-Istiqomah adalah sebagai berikut:

- 1) Amar ma'ruf nahi munkar
- 2) Memperkuat dan mewujudkan santri yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 3) Memberi bekal kemampuan dasar kepada santri untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia.⁷

⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

3.1.5 Struktur Organisasi Pengurus Pondok Pesantren Al-Istiqomah

Struktur organisasi adalah susunan kepengurusan yang dibuat dari keputusan pihak pesantren kepada pihak terkait guna menjalankan seluruh kegiatan dalam lembaga yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut. Struktur organisasi Pondok Pesantren Al-Istiqomah disusun sedemikian rupa berdasarkan tujuan organisasi. Dalam kepengurusan tersebut mempunyai tugas masing-masing.

Adapun susunan kepengurusan Pondok Pesantren Al-Istiqomah yaitu:

Pengasuh : - K.H Amin Rosyid, BA

Dewan keluarga : - K.H Ali Mu'in Amnur LC, M.Pd.I

- K.H Ahmad Mufid, M.Pd.I

- K. Ali Muhdi, M.S.I

- K. Ali Azhar, S.Th.I

- K. Ali Iqbal, M.Pd.I

Ketua : - Nailul Ihsani Rohman, S.Ag

Sekretaris : - Syaroful Anam, S.Pd

Bendahara : - Luthfi Rosyadi, S.Ag

Pengasuh bertugas memimpin, mengarahkan dan bertanggung jawab semua kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren. Ketua (lurah) dan wakil bertugas mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan di pesantren. Bidang pendidikan bertugas merencanakan dan mengkondisikan santri dalam dalam kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, seperti kegiatan wajib belajar dan *khitobah*. Bidang keamanan bertugas mengkondisikan keamanan Pondok Pesantren. Bidang kesehatan bertugas mengkoordinasi hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan santri, misalnya pengadaan alat-alat pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan menghantarkan santri yang sakit ke dokter. Bidang kebersihan bertugas mengkondisikan kebersihan pesantren. Bidang santri bertugas mengkoordinasikan yang berkaitan dengan santri, seperti menyiapkan surat ijin pulang dan pendataan

⁷ Ibid.

santri. Bidang saptas bertugas mengkoordinasikan pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang-barang inventaris/ non inventaris baik fisik maupun non fisik milik Pondok Pesantren.⁸

Dari penjelasan di atas, jelas terlihat bahwa setiap kepengurusan mempunyai tugas masing-masing demi berlangsungnya Pondok Pesantren dan lancarnya kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren.

3.1.6 Keadaan Tenaga Pengajar dan Santri

A. Keadaan tenaga pengajar

Keadaan tenaga pengajar (ustadz/ustadzah) Pondok Pesantren Al-Istiqomah Desa Tanjungsari saat ini berjumlah 36 orang, yang mengajar pada pelajaran yang sesuai dengan bidang yang dikuasai.⁹ Berdasarkan data pengajar di atas, menunjukkan bahwa jumlah tenaga pengajar Pondok Pesantren Al-Istiqomah dapat dikatakan cukup banyak.

B. Keadaan Santri

Santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah dari tahun ke tahun mengalami penambahan jumlah. Hingga saat ini jumlah seluruh santri putra putri mencapai kurang lebih 1000 santri. Santri Pondok Pesantren al-istiqomah merupakan santri yang sebagian besar juga masih menempuh pendidikan di tingkat RA, MI, MTs, MA serta perguruan tinggi. Dari sekian banyak santri juga terdapat santri yang hanya menimba ilmu di Pondok Pesantren Al-Istiqomah tanpa dibarengi dengan menempuh pendidikan formal.

Berdasarkan wawancara dengan KH. Ali Muin Amnur Lc, M.Pd.I menjelaskan bahwa santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah cukup beragam dilihat dari social, ekonomi maupun daerah asal. Wali santri sebagian besar adalah petani, pedagang, buruh swasta dan ada beberapa sebagian pegawai negeri sipil (PNS). Masing-masing santri tentu memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga

⁸ Wawancara dengan Nailul Ihsani Rohman S.Ag. Lurah Pondok Pesantren Al Istiqomah Petanahan, tanggal 5 Oktober 2023

⁹ Ibid.

menjadi perhatian tersendiri bagi pihak pesantren dalam memberikan pendidikan.¹⁰

3.1.7 Sarana dan Prasarana

Kegiatan di Pondok Pesantren baik yang berkaitan pembelajaran maupun kegiatan lain didukung dengan sarana dan prasarana antara lain berupa ruang asrama putra yang berbentuk letter "L" di depan dan disamping masjid, dengan 2 lantai dan satu gedung di depan masjid dengan 3 lantai, mempunyai 26 ruang asrama putri Ruang kelas untuk kegiatan mengaji 10 buah. Ruang penunjang lainnya yaitu masjid, kantor pondok, studio radio, 2 koperasi, kantin, dapur, aula, gor, lapangan, perpustakaan, 10 kamar mandi putra, 25 kamar mandi putri. Fasilitas penunjang lainnya yaitu berupa genset, sound system dan proyektor.¹¹

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan tergolong lengkap dan menyesuaikan kebutuhan santri. Hal tersebut menjadi salah satu penunjang keberhasilan kegiatan Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari.

3.2 Deskripsi Data Khusus

3.2.1 Program Pendidikan Pondok Pesantren Al-Istiqomah

Pondok pesantren Al-Istiqomah merupakan Pondok Pesantren semi salaf-modern dimana didalamnya tidak hanya difokuskan pada kajian kitab klasik, tetapi juga terdapat sekolah sebagai wadah pendidikan formal dari jenjang Raudlatul Athfal hingga Madrasah Aliyah. Sehubungan dengan adanya pendidikan formal, di dalam Pondok Pesantren Al-Istiqomah terdapat program penunjang yakni setiap malam ada waktu khusus bagi semua santri untuk belajar wajib, belajar wajib merupakan kegiatan harian santri yang harus dilaksanakan bagi

¹⁰ Wawancara dengan KH. Ali Muin Amnur Lc, M.Pd.I, Pengasuh Pondok Pesantren Al Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

¹¹ Observasi, Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

semua santri. Program belajar wajib diterapkan bertujuan untuk memberikan waktu khusus bagi santri untuk belajar baik itu mengenai pembelajaran Pondok Pesantren maupun sekolah formal.

Selain program belajar wajib, para santri juga diberikan beberapa kegiatan tambahan yang sifatnya pengembangan bakat dan minat santri, seperti *Khitobah*, Hadroh, Barzanji, Kursus Bahasa Arab dan Inggris, Seni Kaligrafi, Seni Baca Al-Qur'an, serta program Tahfidz Al-Qur'an. Dalam setiap kegiatan para pengurus berperan aktif dalam mengkondisikan kegiatan di Pondok Pesantren sehingga dapat terlaksana berbagai kegiatan kepesantrenan dengan baik.¹²

Jadwal kegiatan harian Pondok Pesantren Al-Istiqomah.¹³

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	04.15-05.00	Jamaah Sholat Subuh	All Santri
2	05.00-06.00	Bandongan Kitab	All Santri
3	06.00-07.00	Persiapan sekolah	MA
4	07.00-13.00	Sekolah formal	MA
5	08.00-09.00	Takhasus Kitab	VII MTs
6	09.00-10.00	Takhasus Kitab	VII & IX MTs
7	11.00-12.00	Persiapan Sekolah	MTs
8	12.00-13.00	Jama'ah shalat dzuhur	All Santri
9	13.00-16.45	Sekolah Formal	MTs
10	16.45-17.00	Jama'ah shalat ashar	All Santri
11	17.00-17.40	Bandongan Kitab	MA & MTs
12	18.00-18.30	Jama'ah Shalat Maghrib	All Santri
13	18.30- 19.00	Sorogan Al-qur'an dan Kitab	All Santri
14	19.00-19.30	Jama'ah Sholat 'Isya	All Santri
15	19.30-20.30	Mujahadah dan	All Santri

¹² Wawancara dengan Nailul Ihsani Rohman S.Ag, Lurah Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

¹³ Ibid.

		Bandongan Kitab	
16	20.30-21.00	Madin	All Santri
17	21.00-04.15	Istirahat	All Santri

Hari Selasa Malam Rabu

No	Waktu	Keterangan
1	20.00-21.00	Progam Pelatihan <i>Khitobah</i>

Hari Kamis Malam Jum'at

No	Waktu	Keterangan
1	20.00-21.00	Sholawat dan Pembacaan Maulid Al-Barzanji

Hari Jum'at

No	Waktu	Keterangan
1	16.30-18.00	Tilawatil Qur'an

Hari Ahad

No	Waktu	Keterangan
1	06.00-07.00	Senam Sehat
2	07.00-07.30	Tadarus Al-Qur'an
3	07.30-08.00	Roan Akbar
4	08.00-09.00	Bandongan Kitab

3.2.2 Pelaksanaan Kegiatan *Khitobah* Pondok Pesantren Al-Istiqomah

Dalam upaya pembangunan keahlian *public speaking* di Pondok Pesantren Al-Istiqomah, Pondok Pesantren berupaya mengadakan suatu program yang dapat membangun keahlian *public speaking* santri. Salah satu upaya Pondok Pesantren dalam membangun keahlian *public speaking* santri adalah dengan diadakannya suatu program yaitu kegiatan *khitobah*. Kegiatan tersebut merupakan cara yang cukup

strategis untuk meningkatkan dan membangun potensi pada santri dan melatih mental santri saat berbicara di depan umum.

Adapun program kegiatan *khitobah* itu sendiri adalah salah satu program kerja pengurus pendidikan untuk membangun potensi bakat para santri khususnya dalam bidang *public speaking*. Tujuan diadakannya *khitobah* adalah untuk melatih kekreatifan dan keaktifan santri dalam mengekspresikan kemampuan mereka, sehingga menjadikan mereka sebagai santri yang aktif di masyarakat. Selain program *khitobah*, juga ada lagi kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat membantu membangun keahlian *public speaking* santri. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Al-Istiqomah peneliti melakukan wawancara dengan Pengasuh, Pengurus Pondok Pesantren, dan santri. Berikut adalah jadwal kegiatan *khitobah* Bulan Oktober 2023:

No	Hari/Tanggal	Petugas <i>Khitobah</i>	Tema
1	Rabu, 4 Oktober 2023	Kamar 10	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
2	Rabu, 11 Oktober 2023	Kamar 9	Berbakti Kepada Orang Tua
3	Rabu, 18 Oktober 2023	Kamar 8	Adab dan Sopan Santun
4	Rabu, 25 Oktober 2023	Kamar 7	Berbuat Kebaikan

Berdasarkan wawancara dengan pengasuh, Beliau KH. Ali Mu'in Amnurr Lc, M.Pd.I menyampaikan bahwa Pondok pesantren Al-Istiqomah mengajarkan kepada santrinya agar bisa berdakwah dengan "uswatun Khasanah". Sebagai umat Islam sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. untuk menyampaikan dakwah terhadap orang lain dan mengajak amar ma'ruf nahi mungkar. Adapun latar

belakang adanya kegiatan *khitobah* yang disampaikan KH. Ali Mu'in Amnir Lc, M.Pd.I, bahwa:

“*Khitobah* ini dibentuk untuk melatih mental santri dalam *public speaking*. Kegiatan *khitobah* juga untuk membentuk jiwa mubaligh dan mubalighah santri agar mampu mensyiarkan agama islam. *Khitobah* sebagai wadah pelatihan, sehingga santri memiliki kemampuan menyampaikan dakwah dengan baik. Selain pelatihan *public speaking* santri, juga dalam bentuk dakwah sebagaimana dalam agama Islam diperintahkan untuk menyampaikan kebaikan, maka di Pondok Pesantren santri belajar mengkaji kitab-kitab Islami kemudian sebagai penyalur ilmu dan kemanfaatan ilmu sehingga terbentuk adanya *khitobah* ini sebagai bentuk interpretasi dan implementasi atas pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan di Pondok Pesantren.”¹⁴

Sedangkan menurut Ustd. Ahmad Fauzi S.E selaku Pengurus Pondok Pesantren Departemen Pendidikan, menyampaikan bahwa:

“*Khitobah* pada dasarnya adalah pelatihan santri untuk menyampaikan dakwah di depan umum. Adanya kegiatan *khitobah* diharapkan santri dapat mengembangkan kemampuannya dalam *public speaking*. Konsep awal adanya kegiatan *khitobah* ini adalah untuk berlatih berkhotbah bagi santri putra. Karena sebagai bekal nantinya ketika santri sudah pulang/ terjun dalam lingkungan masyarakat tidak kaget lagi ketika ditunjuk untuk mengisi mimbar khotbah.”¹⁵

Dari pernyataan diatas juga dapat diketahui bahwa kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Al-Istiqomah menjadi wadah pengembangan kemampuan santri untuk berdakwah tepatnya melatih santri menjadi khotib dalam menyampaikan khotbah. Maka, hasil wawancara diatas latar belakang diadakannya kegiatan *khitobah* adalah keinginan dari pengasuh Pondok Pesantren untuk memberikan bekal

¹⁴ Wawancara dengan KH. Ali Mu'in Amnir Lc, M.Pd.I, Pengasuh Pondok Pesantren Al Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

¹⁵ Wawancara dengan Ustadz Ahmad Fauzi, S.E, Pengurus Departemen Pendidikan Pondok Pesantren Al Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

dan menyediakan wadah pelatihan kepada santri sebagai penunjang ketika santri sudah tidak berada di Pondok Pesantren.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan *khitobah* ada 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

A. Tahap Persiapan

Jadwal kegiatan *khitobah* ini dilaksanakan setiap malam rabu dalam 1 minggu sekali, pada pukul 20.30-21.30 setelah jamaah sholat isya dan selesai pembacaan asmaul husna. Dalam kegiatan *khitobah* dibutuhkan perencanaan, hal ini sesuai dengan wawancara yang disampaikan oleh Ustadz. Ahmad Fauzi, S.E sebagai pengurus departemen Pendidikan. Dari pengurus akan memberitahukan jadwal *khitobah* kepada kelas yang akan bertugas agar kegiatan berjalan dengan baik.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, ditemukan beberapa pernyataan sebagai pendukung dalam perencanaan kegiatan *khitobah*:

1) Adanya tujuan dan manfaat dari kegiatan *khitobah*

Sesuai hasil wawancara dengan Ustd. Ahmad Fauzi S.E selaku pengurus departemen Pendidikan:

“Tujuan kegiatan *khitobah* untuk latihan dan melatih mental santri. Kegiatan *khitobah* ini dibentuk sebagai wadah melatih mental santri, menampung aspirasi dan kreatifitas santri, mempersiapkan jiwa sosial untuk bekal bermasyarakat, menanamkan jiwa yang berpendidikan untuk melawan tantangan dimasa depan.”¹⁶

Selain itu, beliau juga menyampaikan tujuan dari adanya kegiatan *khitobah* santri:

¹⁶ Wawancara dengan Ustadz Ahmad Fauzi, S.E, Pengurus Departemen Pendidikan Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

“kegiatan *khitobah* disini dikemas seperti rangkaian sebuah acara yang sesungguhnya dalam lingkungan masyarakat. Jadi ada yang menjadi MC, Qori’, dan Mubaligh. Maka selain tujuan sebagai latihan mental, juga sebagai bekal santri agar dapat melaksanakan suatu acara atau kegiatan. Jadi harapannya ya santri bisa berperan nantinya dalam lingkungan masyarakat, selain itu santri menjadi pribadi yang pemberani dan memiliki sifat religious.”¹⁷

Peneliti juga menanyakan manfaat yang dapat diambil dari adanya kegiatan *khitobah*. Ustd. Nailul Ihsani Rohman, S.Ag selaku Lurah Pondok Pesantren menyampaikan bahwa manfaat yang dapat diperoleh santri menjadikan pribadi yang lebih baik serta memberikan wawasan yang lebih luas.¹⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Ustd. Ahmad Fauzi S.E sebagai pengurus departemen Pendidikan, disampaikan bahwa manfaatnya bagi audiens untuk menambah ilmu baru dari teman yang menyampaikan pesan-pesan *khitobah*. Sedangkan manfaat bagi yang menyampaikan melatih kepercayaan diri tampil dihadapan public.¹⁹ Dan diperkuat lagi oleh Ustd. Nailul Ihsani Rohman, S.Ag dengan pernyataan bahwa manfaat dari kegiatan *khitobah* sangatlah besar untuk santri, di Pondok Pesantren santri tidak hanya dibekali ilmu agama saja, namun bentuk kegiatan seperti ini dapat menjadi pelatihan ketika nanti santri dimasyarakat bisa untuk *berkhitobah*.²⁰

Dari hasil wawancara tersebut, kegiatan *khitobah* memiliki tujuan dan manfaat yang sangat banyak untuk santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah yaitu untuk membentuk pribadi yang

¹⁷ Wawancara dengan Ustadz Ahmad Fauzi, S.E, Pengurus Departemen Pendidikan Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

¹⁸ Wawancara dengan Ustadz Nailul Ihsani Rohman, S.Ag, Lurah Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

¹⁹ Wawancara dengan Ustadz Ahmad Fauzi, S.E Pengurus Departemen Pendidikan Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

²⁰ Wawancara dengan Ustadz Nailul Ihsani Rohman, S.Ag, Lurah Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

lebih religious dan pemberani, memiliki mental yang kuat, menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya serta akan menambah wawasan yang lebih luas bagi para santri.

2) Materi

Hasil wawancara mengenai materi yang disampaikan dalam kegiatan *khitobah* santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah yang disampaikan oleh Ustd. Ahmad Fauzi S.E sebagai pengurus departemen Pendidikan, menyampaikan materi untuk *khitobah* tidak ada ketentuan khusus dari pengurus hanya menyampaikan Batasan materi seperti materi islami dan permasalahan santri yang ada di Pondok Pesantren. Kemudian Toha santri kelas 2 Tsanawiyah dan pernah menjadi pemateri dalam *khitobah* menambahkan bahwa:

“Untuk materi tergantung kepada siapa yang akan membawakan kegiatan *khitobah* ini. Terkadang ada yang membawakan tentang ibadah mahdhah dan atau ibadah ghairu mahdhah. Pada intinya materi ini adalah materi tentang ajaran islam. Pembawaan materi tentang ibadah mahdhah misalnya adalah materi tentang puasa, zakat, bahkan ada yang menjelaskan tentang haji. Kemudian untuk materi yang ghairu mahdhah misalnya trntang adab makan, tholabul ilmi, adab kepada guru, menjelaskan/ menerangkan tentang kematian.”²¹

Alfin siswa kelas 2 MA Putra juga menyampaikan untuk materi yang dia bawakan saat menjadi petugas *khitobah*:

“Materi yang disampaikan pada saat saya bertugas adalah tentang Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Materi yang saya sampaikan sudah disiapkan oleh Departemen Pendidikan pondok Al-Istiqomah.”²²

²¹ Wawancara dengan Irfā'I Toha, Santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

²² Wawancara dengan Alfin Khasani, Santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

Selain itu, Alfin juga menyampaikan jika kegiatan *khitobah* untuk santri pelajar, materi akan disiapkan oleh Pengurus Departemen Pendidikan dikarenakan mereka tidak diperkenankan membawa HP ke Pondok Pesantren. Materi-materi yang diberikan mengenai hal-hal dalam kehidupan sehari-hari, misalkan tentang bersyukur, tawadhu', sabar atau juga tentang kisah perjuangan Nabi dan ulama dalam mendakwahkan agama Islam di Indonesia bahkan dunia.

B. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan *khitobah* tidak lain berkaitan dengan waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, peserta yang mengikuti kegiatan, serta system yang diterapkan selama kegiatan berlangsung.

KH. Ali Mu'in Amnur Lc, M.Pd.I, menyampaikan pelaksanaan kegiatan *khitobah* dahulunya dibuat dengan system majelis, dimana santri putra dan santri putri terpisah tempatnya. *Khitobah* dilaksanakan di GOR Muhtarom Balirosyi dengan system yang bertugas akan diacak random dari pengurus. Setiap minggunya ada 8-10 orang yang akan menjadi pemateri sehingga nanti perputaran untuk santri lain akan lebih cepat. Namun, semakin kesini santri semakin banyak dan kurikulum Madrasah Diniyah juga berubah sehingga merubah pelaksanaan *khitobah*.²³

Hal ini diperkuat lagi oleh Ustd. Ahmad Fauzi S.E dari departemen Pendidikan menyampaikan bahwa:

“*Khitobah* adalah kegiatan wajib untuk semua santri, baik putra maupun putri. Untuk Santri Putra kegiatan ini dilaksanakan di GOR Muhtarom Balirosyi Pondok Pesantren. Jadwal *khitobah* dilaksanakan sebulan sekali. Kegiatan ini berlangsung dimalam jumat sekitar pukul 20.30 WIB. supaya santri tidak bosan dengan kegiatan

²³ Wawancara dengan KH. Ali Muin Amnur Lc, M.Pd.I, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

Pondok Pesantren, kami selaku departemen Pendidikan menjadwalkan kegiatan malam rabu bergilir. Untuk sistemnya sendiri dibagi setiap kelas lalu masing-masing akan mendapatkan giliran untuk menjadi petugas.”²⁴

Toha siswa kelas 2 Tsanawiyah juga menambahkan bahwa kegiatan *khitobah* merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah setelah pembacaan Asmaul Husna.

“*Khitobah* ini salah satu kegiatan yang dilakukan/dibawakan oleh perwakilan kamar, disini tidak hanya menyampaikan dakwah saja. Namun juga ada MC, pembacaan Tahlil singkat, Sambutan?Pidato, pembacaan Al Qur’an dan Sholawat Nabi, bahkan terkadang juga ada yang membawakan dakwah dengan pengemasan drama. Kegiatan *khitobah* ini akan dibuat sesuai kreatifitas masing-masing kelas.”²⁵

Dapat diambil garis besarnya bahwa kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Al-Istiqomah merupakan kegiatan wajib bagi seluruh santri dan dilaksanakan setelah jamaah sholat Isya sekitar pukul 20.30-21.30 WIB yang bertempat di GOR Muhtarom Balirosyi. Unsur-unsur kegiatan *khitobah* terdiri dari petugas *khitobah*, penonton (audiens) dan materi yang disampaikan pada pelaksanaan *khitobah*.

3.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

Khitobah

Untuk mengetahui hasil Pelaksanaan Kegiatan *Khitobah* Pondok Pesantren Al-Istiqomah maka peneliti melakukan penelitian dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung di Pondok Pesantren Al-Istiqomah. Dalam hal ini, adanya kegiatan *khitobah* memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat,

²⁴ Wawancara dengan Ustadz Ahmad Fauzi, S.E, Pengurus Departemen Pendidikan Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

²⁵ Wawancara dengan Irfa’i Toha, Santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah
-----	------------	---------	--------

diantaranya disampaikan oleh Ustd. Nailul Ihsani Rohman, S.Ag selaku Lurah Pondok Pesantren bahwa kegiatan *khitobah* memiliki faktor pendukung yang banyak dalam meningkatkan karakter santri, menambah wawasan santri, dan memproduktifkan usia remaja santri dalam ikut andil mensyiarkan agama Islam. Kemudian faktor penghambatnya antara lain santri yang menjadi pemateri kurang adanya persiapan, untuk santri yang tidak terbiasa berbicara didepan public akan teruji mentalnya sehingga membutuhkan waktu persiapan yang lebih matang.²⁶

Kemudian Alfin santri kelas 2 Aliyah menyampaikan faktor penghambat dari *khitobah* santri:

“menurut saya faktor penghambatnya ya dari santrinya sendiri. Soalnya banyak santri yang belum pede, belum berani maju kedepan, tapi pada tidak mau maju, kurangnya minat santri juga untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan *khitobah* ini juga menjadi penghambat. Padahal kan *khitobah* ini sangat membawa efek positif untuk santri kedepannya.”²⁷

Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan *khitobah* terdapat faktor penghambat kegiatan *khitobah* ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, diantaranya datang dari diri santri itu sendiri, sedangkan faktor eksternalnya bisa datang dari lingkungan teman dan lingkungan Pondok Pesantren.

Kemudian selain dengan data wawancara secara langsung, peneliti juga melakukan wawancara melauai angket yang disebarakan kepada santri. Angket tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan *khitobah* dalam Pondok Pesantren Al-Istiqomah. Hasil dari wawancara angket tersebut, adalah:

²⁶ Wawancara dengan Ustadz Nailul Ihsani Rohman, S.Ag, Lurah Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

²⁷ Wawancara dengan Alfin Khasani, Santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah, tanggal 5 Oktober 2023

		A	B	C	D	
1.	Apakah anda mengetahui istilah <i>khitobah</i> ?	40		25		65
2.	Apakah anda mengikuti kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Al-Istiqomah?	50	9	6		65
3.	Selama kegiatan khitobah berlangsung, apakah anda mengikuti dengan khidmah?	25	23	17		65
4.	Apakah anda bisa menerima pesan-pesan yang disampaikan saat yang disampaikan saat kegiatan khitobah?	42	11	12		65
5.	Setujukah dengan adanya kegiatan khitobah sebagai pelatihan public speaking?	50		9	6	65
6.	Setelah mengikuti kegiatan khitoba, apakah ada perubahan dalam kemampuan public speaking anda?	33	7	25		65
7.	Apakah anda tau dari prinsip-prinsip khitobah?	13	16	29	7	65
8.	Apakah anda setuju dengan adanya kegiatan khitobah di Pondok Pesantren?	55	3	7		65
9.	Apakah menurut anda kegiatan khitobah efektif sebagai pelatihan skill public speaking santri?	52		13		65
10.	Apakah anda merasa puas dengan penyajian kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Al-Istiqomah?	30	8	20	7	65

D. TIDAK TAHU

Data pada penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan angket sebagai data pendukung tambahan. Angket diambil 10% dari jumlah santri putra Al-Istiqomah 650 santri. Maka yang dijadikan sampel penelitian dari jumlah total yaitu $10\% \times 650 = 65$ santri. Penentuan sasaran informan yang mengisi angket ditentukan secara random karena angket ini bukan sumber data primer melainkan data sekunder atau data pendukung. Data angket akan menambah hasil analisis peneliti dalam menyampaikan hasil penelitian tentang

pelaksanaan kegiatan *khitobah* Pondok Pesantren Al-Istiqomah,
Tanjungsari, Petanahan, Kebumen.